

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kehamilan merupakan tujuan untuk melanjutkan keturunan yang terjadi secara alami, dan menghasilkan janin yang tumbuh didalam rahim seorang ibu. Masa kehamilan ini dimulai dari terjadinya konsepsi hingga lahirnya janin. Lama kehamilan berlangsung hingga 40 minggu atau 9 bulan 7 hari dan dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan ini dibagi menjadi 3 trimester, trimester pertama dimulai dari konsepsi sampai kehamilan 3 bulan, trimester kedua dari 4 bulan sampai kehamilan 6bulan, dan trimester ketiga dimulai dari 7 bulan sampai 9 bulan (Prawirohardjo, 2014). Pada saat kehamilan terjadi perubahan-perubahan pada ibu hamil baik fisik maupun psikologis. Proses adaptasi tersebut kadang membuat ibu hamil merasakan ketidaknyamanan, ketidaknyamanan selama kehamilan antara lain mual muntah, kelelahan, nyeri punggung bagian atas, peningkatan frekuensi buang air kecil, nyeri ulu hati, nyeri punggung bawah, hiperventilasi, kesemutan, edema kaki fisiologis, dan sindrom hipotensi telentang (Irianti,2014).Ketidaknyamanan yang sering terjadi pada ibu hamil salah satunya yaitu edema kaki fisiologis.

Wilayah Indonesia, sekitar 80% ibu hamil mengalami gangguan kehamilan yaitu pendarahan 20% , hipertensi ibu hamil 15%, aborsi 10 % , preeklampsia 20% disertai edema kaki 15% (Dinas Kesehatan RI, 2017) Kasus edema kaki kehamilan atau disertai penyakit lainnya di Jawa Tengah dari tahun 2016 sebanyak 40 kasus dan pada tahun 2017

sebanyak 45 kasus (Dinkes Jateng, 2017). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Fitri Chandra mulai bulan Agustus sampai dengan Oktober terdapat 30 orang ibu hamil trimester III, 6 Orang edema (20%), 3 orang keputihan (10%), 4 orang nyeri punggung (13,3%), 7 orang sering kencing (6,6%). Pada kasus edema kaki pada ibu hamil hal yang dilakukan adalah dengan menyarankan untuk istirahat cukup, rendam kaki dengan air hangat, serta dilakukan pemijatan di area edema kaki.

Edema kaki fisiologis (tidak disertai preeklampsia dan eklampsia) terjadi pada sekitar 80% wanita pada saat kehamilan, hal ini karena edema kaki fisiologis disebabkan oleh retensi air dan kenaikan tekanan vena pada kaki serta penekanan uterus yang menghambat aliran balik vena. Edema pada kaki juga bisa menunjukkan adanya tanda-tanda bahaya pada kehamilan, apabila edema ditemukan dimuka atau di jari, adanya sakit kepala yang hebat, serta penglihatan kabur akibat dari pre eklampsia (Purwaningsih, 2012). Edema cukup berbahaya bagi ibu hamil karena bisa menyebabkan gangguan pada jantung, ginjal, dan lain sebagainya, sehingga dapat menyebabkan organ tubuh tersebut tidak berfungsi sebagaimana mestinya (Tiara, 2012). Edema kaki fisiologis dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu hamil, seperti perasaan berat, dan kram di malam hari (Coban, 2010).

Penatalaksanaan pada kaki dengan edema fisiologis yaitu hindari penggunaan pakaian yang ketat yang dapat mengganggu aliran balik vena, sesering mungkin merubah posisi, jangan sering berdiri dalam waktu yang lama, jangan taruh barang diatas pangkuan paha karena akan menghambat sirkulasi darah, tidur dengan posisi miring ke kiri untuk memaksimalkan pembuluh darah pada kedua tungkai, lakukan senam hamil, dan menganjurkan *foot massage* atau pijat kaki,

dan hidroterapi atau rendam kaki di air hangat (Sinclair, 2010) Pada penggunaan rendam kaki di air hangat (hidroterapi) untuk mengurangi edema kaki agar hasilnya efektif dapat dipadukan dengan kencur. Kandungan yang terdapat di dalam kencur yaitu senyawa-senyawa kimia yang dapat mengurangi edema atau inflamasi. Senyawa kimia yang terdapat dalam kencur yang berpengaruh untuk anti inflamasi adalah polifenol, kuinon, triterpenoid, tanin, dan flavonoid (Hasanah , 2011). Menurut penelitian Sulaiman tahun (2010), bahwa ekstrak air daun kencur mempunyai aktivitas anti inflamasi yang diuji pada radang akut. Rendam kaki dengan air hangat serta campuran kencur merupakan salah satu intervensi non-farmakologi yang dapat digunakan untuk ibu hamil. Rendam kaki ini merupakan terapi relaksasi menggunakan rendaman air hangat dicampur dengan kencur dengan ukuran 3 ruas jari yang sudah digeprek selama 10 menit dan dilakukan berulang selama 5 hari. (Famela, 2016)

Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh rendam kaki dengan kencur hangat terhadap edema kaki pada ibu hamil di PMB Fitri Chandra.,S.TR.,Keb Tumpang Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh penerapan rendam kaki dengan kencur hangat terhadap edema kaki pada ibu hamil di PMB Fitri Chandra.,S.TR.,Keb Tumpang Kabupaten Malang

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh penerapan rendam kaki dengan kencur hangat terhadap edema kaki pada ibu hamil di PMB Fitri Chandra,S.TR.,Keb Tumpang Kabupaten Malang

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi edema pada kaki pada ibu hamil sebelum dilakukan penerapan rendam kaki dengan kencur hangat
- b. Mengidentifikasi edema pada kaki pada ibu hamil setelah dilakukan penerapan rendam kaki dengan kencur hangat
- c. Menganalisa edema kaki pada ibu hamil sebelum dan sesudah penerapan rendam kaki dengan kencur hangat

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Menambahkan informasi yang berkenaan dengan pemberian rendam air hangat campuran kencur dan referensi baru dalam bidang ilmu kebidanan yang berhubungan dengan edema kaki pada ibu hamil.
- b. Memberi referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan edema kaki pada ibu hamil

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi dan sebagai bahan acuan institusi pendidikan

b. Bagi Lahan Praktek

Sebagai bahan masukan dan informasi untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan edema kaki dengan merendam kaki dengan air hangat campuran kencur

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan dapat mengaplikasikan rendam kaki dengan air hangat campuran kencur terhadap edema kaki pada ibu hamil.

d. Bagi Responden

Sebagai bahan masukan, untuk di terapkan apabila ibu dengan edema kaki merendam kaki dengan air hangat campuran kencur

